

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Akuntansi SMK Sandikta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa yang artinya apabila motivasi kerja meningkat, maka kesiapan kerja siswa yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
2. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi kerja mempengaruhi sebesar tujuh belas koma dua puluh tiga persen terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja menggunakan empat indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman kerja. Sedangkan skor indicator paling rendah adalah indicator pengetahuan dan skor yang tertinggi adalah indicator kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa ciri-ciri seseorang memiliki kesiapan kerja dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dan siswa

kurang memiliki pengetahuan untuk memberikan bekal dalam menyiapkan diri dalam bekerja.

2. Motivasi kerja menggunakan tiga indicator yaitu kebutuhan, tujuan dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator kebutuhan memiliki skor tertinggi dan Indikator perilaku memiliki skor terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa timbulnya motivasi kerja dikarenakan kebutuhan yang menuntut agar siswa tersebut kerja setelah lulus dari sekolah dan siswa kurang menunjukkan perilaku-perilaku yang menggambarkan tentang dirinya memiliki motivasi kerja yang baik.
3. Motivasi kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, motivasi kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah. Hal ini karena untuk mencapai kesiapan kerja yang tinggi, diperlukan kesiapan secara fisik ataupun kesiapan mental dan diantaranya yaitu motivasi bekerja yang menjadi dasar untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mempersiapkan diri peserta didik untuk bekerja.

C. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah terutama para guru dapat menyusun program pembelajaran yang tepat dan handal agar peserta didik mendapatkan motivasi kerja yang baik. Sekolah perlu meningkatkan motivasi kerja dan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja tidak

hanya mencapai tujuan untuk lulus dari sekolah tapi juga bekerja setelah lulus dari sekolah.

2. Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja yang melibatkan satu variabel bebas, yaitu Motivasi Kerja. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena Motivasi Kerja hanya berpengaruh 17,23%. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan kerja diantaranya Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karier, Pengalaman Kerja, Prestasi Belajar dan sebagainya.
3. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi untuk bekerja setelah lulus dari sekolah dengan cara mempertahankan tentang kesadaran akan banyaknya kebutuhan yang ada yang menuntut siswa harus bekerja setelah lulus sekolah dan meningkatkan perilaku-perilaku siswa yang menggambarkan keadaan motivasi kerja yang ada dalam dirinya. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan adalah indikator yang paling tinggi dan perilaku adalah indikator yang paling rendah untuk variabel motivasi kerja
4. Siswa diharapkan dapat menyiapkan diri untuk bekerja setelah lulus dari sekolah dengan cara mempertahankan kemampuan yang dimiliki untuk menyiapkan diri dalam bekerja dan meningkatkan pengetahuan siswa untuk membekali siswa guna bekerja nanti di perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kemampuan adalah indikator yang tertinggi dan pengetahuan adalah indikator terendah untuk variabel kesiapan kerja